

## Abstraksi

Carrolline, Olivia. 2011. *Ketekunan Orang Kudus Dalam I Petrus 1: 3-9; II Petrus 1: 10-11 Dan Relevansinya Bagi Orang Percaya Masa Kini*. Skripsi. Prodi Teologi Sekolah Tinggi Theologi Aletheia Lawang.

Kata Kunci: Ketekunan Orang Kudus, I Petrus 1: 3-9; II Petrus 1: 10-11.

Doktrin ketekunan orang kudus merupakan ajaran yang penting, yang harus diajarkan kepada orang percaya. Doktrin ketekunan orang kudus ini ialah doktrin yang mengajarkan bahwa orang-orang percaya akan senantiasa hidup bertekun dalam mempercayai Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka. Sekalipun orang percaya akan mengalami pencobaan dalam hidup, tetapi pencobaan itu tidak akan membuat iman mereka gugur, tetapi mereka akan tetap bertekun dalam iman kepada Yesus Kristus.

Seringkali yang terjadi adalah ketidaktahuan orang percaya terhadap doktrin ini sehingga mereka hidup secara "sembarangan" atau juga orang percaya yang sudah mengerti akan doktrin ini, namun mereka menganggap remeh akan doktrin ketekunan ini yaitu mereka menganggap bahwa jika orang percaya sudah diselamatkan maka mereka

bebas melakukan "apa saja", sehingga mereka kurang bisa menerapkan doktrin ketekunan

ini dalam kehidupan mereka. Seharusnya orang percaya yang sudah mengerti harus dengan sungguh melakukan doktrin ketekunan ini sebagai wujud tanggung jawab atas anugerah keselamatan yang sudah Allah berikan secara cuma-cuma. Sedangkan bagi orang percaya

yang belum memahami dan mengerti akan doktrin ini, maka sebagai tanggung jawab gereja untuk mengajarkannya kepada mereka yang belum mengerti. Dengan demikian seluruh orang percaya dapat hidup secara bertanggung jawab atas anugerah keselamatan yang telah Allah berikan itu, dengan hidup benar sesuai dengan Firman Tuhan.

Orang percaya yang telah menerima keselamatan, harus dengan tekun mengerjakan keselamatan itu. Petrus kepada jemaat di Asia kecil mengingatkan bahwa mereka harus hidup bertekun di dalam Allah sebagai orang yang telah dipanggil dan dipilih oleh Allah. Orang percaya telah dipanggil untuk hidup kudus, sebagaimana Allah yang Maha Kudus telah bertekun melalui pemeliharaan-Nya bagi umat-Nya. Hal inilah yang membuat orang percaya dapat bertekun dalam iman mereka kepada Allah. Allah memelihara iman orang percaya sampai pada akhirnya nanti, di mana Yesus datang kedua kali. Orang percaya akan tetap hidup bertekun di dalam iman, sekalipun mereka mengalami banyak pencobaan. Melalui pencobaan dan pergumulan yang harus dihadapi itulah yang akan membuat orang percaya teruji iman mereka.

Doktrin ketekunan ini akan membawa orang percaya kepada suatu pemahaman yang benar akan keselamatan, sehingga ketika orang percaya sudah diselamatkan maka mereka harus mengerjakan keselamatan itu dengan sungguh-sungguh yaitu dengan tetap beriman kepada Allah sampai akhirnya. Orang percaya juga dijaga dan dipelihara oleh Allah sendiri, sehingga dengan demikian maka orang percaya tidak dapat hidup "sembarangan" atau orang percaya akan hidup dengan tertib yaitu dengan melakukan tanggung jawab mereka sebagai umat yang telah

diselamatkan. Baik itu tanggung jawab terhadap diri mereka sendiri maupun kepada orang lain, sehingga hidup orang percaya senantiasa berbuah dan menjadi berkat bagi banyak orang.

Jadi doktrin ketekunan harus diajarkan oleh gereja dalam berbagai kegiatan yang ada supaya orang dapat memiliki pemahaman yang benar, sehingga dengan demikian mereka tidak lagi hidup semau mereka sendiri, tetapi mereka dapat hidup secara bertanggung jawab. Adapun pengajaran akan doktrin ini dapat diajarkan melalui khotbah, pendalaman Alkitab, seminar, pembesukan dan banyak hal yang dapat gereja lakukan dalam memberikan pemahaman akan doktrin ini. Sehingga melalui itu semua orang percaya dapat semakin memiliki pemahaman Firman yang benar dan mereka dapat bertekun dalam iman kepada Allah, serta kerohanian mereka semakin bertumbuh.